

# ANALISIS KREATIVITAS SISWA PADA MATA PELAJARAN FOTOGRAFI KELAS XI MULTIMEDIA DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

## ANALYSIS OF STUDENT CREATIVITY IN PHOTOGRAPHY LEARNING COURSE CLASS XI MULTIMEDIA IN SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Oleh: Akhmad Nur Rahman dan Muhammad Munir, Pendidikan Teknik Informatika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, Email : djnurenzo47@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kreativitas fotografi dari aspek *fluency*, aspek *flexibility*, aspek *originality*, aspek *elaboration* dan aspek *sensitivity*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penilaian kreativitas siswa pada kreativitas awal menunjukkan: (1) kreativitas awal *fluency* berjumlah 38,1%, pada unjuk kerja 1 berjumlah 44,04%, pada unjuk kerja 2 berjumlah 52,38%. (2) Kreativitas awal *flexibility* berjumlah 39,3%, pada unjuk kerja 1 berjumlah 42,85 dan pada unjuk kerja 2 berjumlah 51,78% (3) kreativitas awal *originality* 39,3%, pada unjuk kerja 1 sebesar 42,85 dan pada unjuk kerja 2 sebesar 60,71. (4) kreativitas awal *elaboration* sebesar 37,5%, pada unjuk kerja 1 sebesar 41,07% dan pada unjuk kerja 2 sebesar 53,57% (5) kreativitas awal *sensitivity* sebesar 41,1%, pada unjuk kerja 1 sebesar 44,64% dan unjuk kerja 2 sebesar 53,57%.

Kata kunci: Kreativitas, Fotografi

### Abstract

*This study aims to analyze the creativity in photography of fluency aspect, flexibility aspect, originality aspect, elaboration aspect and sensitivity aspect. This research is quantitative descriptive. Data collection methods used are observation and documentation. Data analysis technique used is descriptive qualitative and quantitative analysis. The results showed of creativity assessment of students on initial creativity showed: (1) initial creativity of fluency amounted to 38.1%, on performance 1 amounted to 44.04%, on performance 2 amounted to 52.38%. (2) Initial flexibility creativity amounted to 39.3%, at performance 1 amounted to 42.85 and in performance 2 amounted to 51.78% (3) originality original creativity was 39.3%, at performance 1 was 42.85 and on the 2nd performance of 60.71. (4) initial elaboration creativity is 37.5%, on performance 1 is 41.07% and on performance 2 is 53.57% (5) initial creativity sensitivity is 41.1%, on performance 1 is 44, 64% and 2nd performance of 53.57%.*

Keywords: Creativity, photography

## PENDAHULUAN

Pendidikan bukan hanya menekankan pada aspek kecerdasan, melainkan aspek kreativitas juga harus dikembangkan. Dengan memiliki pribadi yang kreatif diharapkan mampu dalam menghadapi era globalisasi.

Rumusan masalah dari skripsi ini yaitu sebagai berikut: (1) Bagaimana kreativitas siswa dari aspek *fluency* pada mata pelajaran Fotografi siswa kelas XI multimedia di SMK

Muhammadiyah Prambanan. (2) Bagaimana kreativitas siswa dari aspek *flexibility* pada mata pelajaran Fotografi kelas XI multimedia di SMK Muhammadiyah Prambanan. (3) Bagaimana kreativitas siswa dari aspek *originality* pada mata pelajaran Fotografi kelas XI multimedia di SMK Muhammadiyah Prambanan. (4) Bagaimana kreativitas siswa dari aspek *elaboration* pada mata pelajaran Fotografi kelas XI multimedia di SMK Muhammadiyah Prambanan. (5)

Bagaimana kreativitas siswa dari aspek *redifinition* pada mata pelajaran Fotografi kelas XI multimedia di SMK Muhammadiyah Prambanan?

Berdasarkan masalah yang ada maka tujuan dalam penelitian ini setelah menggunakan proses pembelajaran dari peneliti yaitu dengan menggunakan metode *project based learning* adalah untuk: (1) Mengetahui kreativitas siswa ditinjau dari aspek *fluency* pada mata pelajaran Fotografi kelas XI multimedia di SMK Muhammadiyah Prambanan. (2) Mengetahui kreativitas siswa ditinjau dari aspek *flexibility* pada mata pelajaran Fotografi kelas XI multimedia di SMK Muhammadiyah Prambanan. (3) Mengetahui kreativitas siswa ditinjau dari aspek *originality* pada mata pelajaran Fotografi kelas XI multimedia di SMK Muhammadiyah Prambanan. (4) Mengetahui kreativitas siswa ditinjau dari aspek *elaboration* pada mata pelajaran Fotografi kelas XI multimedia di SMK Muhammadiyah Prambanan. (5) Mengetahui kreativitas siswa ditinjau dari aspek *redifinition* pada mata pelajaran Fotografi kelas XI multimedia di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Oleh karena itu, kurikulum serta sistem pengajaran yang mendukung berkembangnya kreativitas mutlak diberikan. Jangan sampai sistem serta kurikulum yang ada justru menjadi penghambat atau yang lebih ekstrim lagi membunuh kreativitas. Selama ini kreativitas masih dikesampingkan dalam sistem pendidikan, sistem pengelolaan anak didik masih menggunakan cara-cara konvensional yang lebih menekankan pengembangan kecerdasan dalam arti sempit dan kurang memberi perhatian kepada pengembangan bakat kreatif peserta didik.

Menurut Ilham Marsudi, Nuryadin ER. (2007) dalam pendekatan kreativitas peserta didik dipandang memiliki potensi kreatif yang harus dikembangkan apabila mereka diharapkan akan dapat hidup dengan penuh gairah atau semangat serta produktif dalam melakukan tugas belajarnya. Untuk dapat membuat peserta didik menjadi kreatif maka guru atau dosennya juga dituntut untuk kreatif. Dengan memiliki kreativitas peserta didik diharapkan mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari serta mampu menempatkan diri secara tepat. Selain itu, dengan adanya kreativitas yang diimplementasikan dalam sistem pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu mengeluarkan ide-ide progresif yang dimiliki dalam menghadapi dan bersaing dalam kompetisi global yang semakin ketat dan berubah.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok (Syamsudin & Damiyanti: 2011). Penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak. Tujuan dalam penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

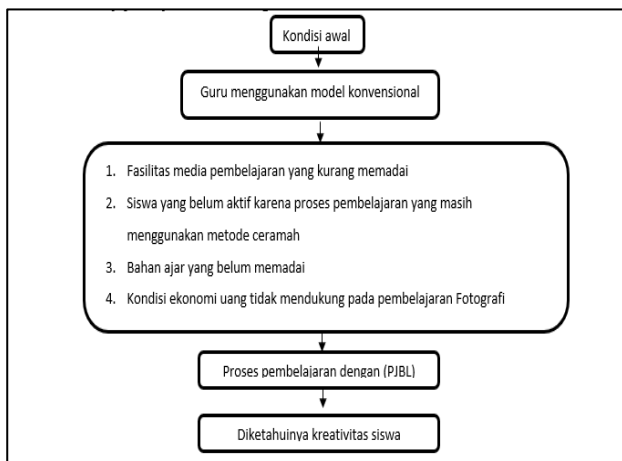
Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI Multimedia di SMK Muhammadiyah Prambanan tahun ajaran 2017/2018 pada bulan April s/d Mei 2018.

## Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2006: 88) adalah benda,hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Subjek penelitian ini adalah kelas XI Multimedia di SMK Muhammadiyah Prambanan, dengan jumlah peserta didik 28 siswa terdiri dari 19 laki-laki dan 9 perempuan.

## Prosedur

Prosedur penelitian tentang analisis kreativitas siswa pada mata pelajaran fotografi kelas XI Multimedia di SMK Muhammadiyah Prambanan digambarkan pada gambar 1.



Gambar 1. Langkah-langkah penelitian

## Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

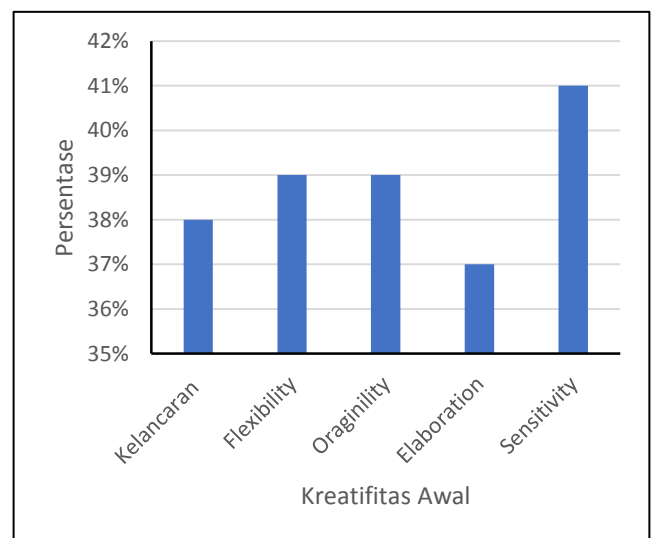
## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif

## Deskripsi data

Penelitian ini dilakukan pada kelas XI Multimedia dalam 5 pertemuan. setiap pertemuan terdiri dari 4 jam pelajaran dengan evaluasi. Data hasil peningkatan kreatifitas siswa disusun menurut pedoman penskoran yaitu skor tertinggi 100 dan skor terendah 0. Dimana dalam penskoran tersebut mencakup 5 aspek kreatifitas, yang pada hal ini kita dapat mengetahui aspek mana yang paling rendah dan aspek mana yang paling tinggi ketika sebelum dan sesudah dilaksanakan (PJBL).

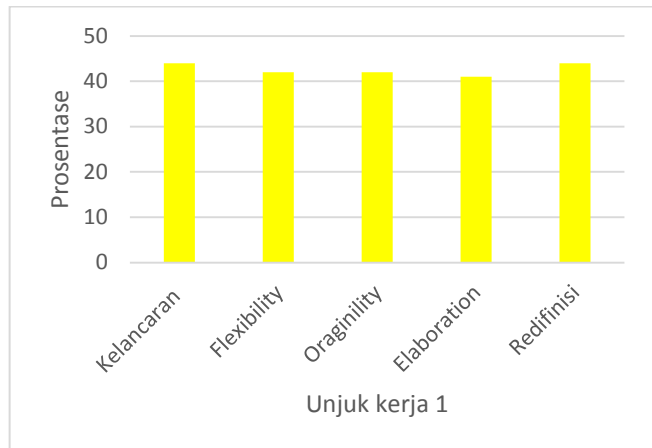
Hasil kreativitas awal ini digunakan untuk mengetahui kondisi awal. Penyajian data yang diperoleh dari kreativitas awal dalam bentuk diagram dapat dilihat pada diagram gambar 2.



Gambar 2. Prosentase kreativitas awal

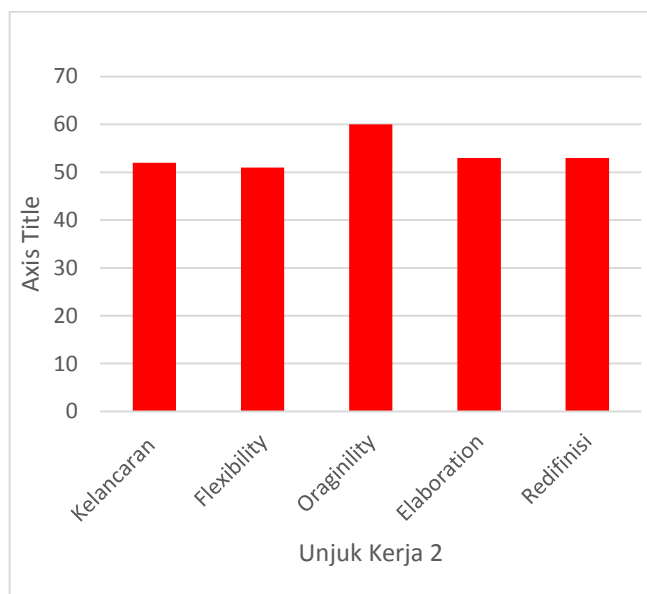
Hasil unjuk kerja 1 digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kreatifitas siswa setelah dilakukannya unjuk kerja berupa penyampaian materi menggunakan (PJBL) dan mengevaluasinya. Berikut ini hasil ringkasan data hasil unjuk kerja 1 dapat dilihat pada diagram gambar 3.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



Gambar 3. Prosentase unjuk kerja 1

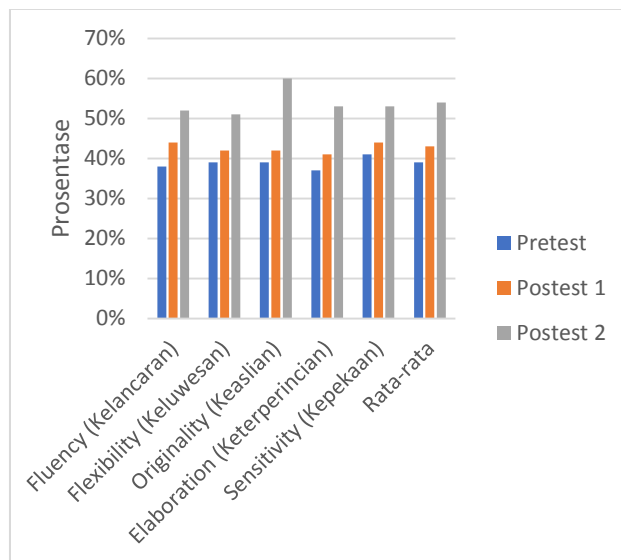
Hasil unjuk kerja 2 digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kreatifitas siswa setelah dilakukannya unjuk kerja berupa penyampaian materi menggunakan (PJBL) dan unjuk kerja pertama. Berikut ini hasil ringkasan data hasil unjuk kerja 2 dapat dilihat pada diagram gambar 4.



Gambar 4. Prosentase unjuk kerja 2

Setelah dilaksanakan unjuk kerja pada kreativitas awal, unjuk kerja 1 dan unjuk kerja 2 dapat dilihat adanya peningkatan rata-rata kreativitas siswa secara keseluruhan dari kreativitas awal, unjuk kerja 1 dan unjuk kerja 2 sebesar 39% meningkat menjadi 43% meningkat menjadi 54%. Peningkatan tersebut sebesar 11,31%. Perbandingan kreativitas awal, unjuk

kerja 1 dan unjuk kerja 2 dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Prosentase perbandingan kreativitas

## Pembahasan

### Analisis Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Fotografi

Pertemuan pertama yaitu Kreativitas awal. Kreativitas siswa menunjukkan bahwa aspek fluency sebesar 38,09%, flexibility sebesar 39,28%, originality sebesar 39,28%, elaboration sebesar 37,5%, Redefinition sebesar 41,07%, sehingga rata-rata kreativitas siswa kelas XI Multimedia di SMK Muhammadiyah Prambanan secara keseluruhan sebesar 38,9% termasuk pada kriteria kurang. Hasil tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang membuat karya dengan bertanya sesama teman, belum memaksimalkan ide yang dimiliki, serta elaboration yang belum maksimal. Pada saat pelajaran berlangsung siswa juga masih banyak yang ramai sendiri sehingga proses belajar menjadi kurang kondusif.

Pelaksanaan unjuk kerja 1 adalah siswa diberikan evaluasi praktik memotret dengan objek eye level di luar kelas. Hasil dari observasi yang dilakukan pada siklus I menunjukkan terdapat

peningkatan pada kreativitas siswa. Aspek fluency sebesar 44,04%, flexibility sebesar 42,85%, originality 42,85%, elaboration sebesar 41,07%, Redefinition sebesar 44,64%, sehingga rata-rata kreativitas siswa secara keseluruhan sebesar 43,09% termasuk pada kriteria cukup.

Pelaksanaan unjuk kerja 2 siswa diberikan evaluasi praktik memotret dengan objek low angle di luar kelas. Hasil dari observasi yang dilakukan pada siklus II menunjukkan terdapat peningkatan pada kreativitas siswa. Aspek fluency sebesar 52,38%, flexibility sebesar 51,78%, originality 60,71%, elaboration sebesar 53,57%, Redefinition sebesar 53,57%, sehingga rata-rata kreativitas siswa secara keseluruhan sebesar 54,40% termasuk pada kriteria cukup.

Peningkatan kreativitas siswa dari kreativitas awal, unjuk kerja 1 dan unjuk kerja sebesar 15,5%. Dengan demikian dapat diketahui kreativitas siswa mata pelajaran Fotografi dengan menggunakan metode Project Based learning kelas XI Multimedia di SMK Muhamadiyah Prambanan.

### **Hasil karya Siswa**

Selama proses pembelajaran tampak bahwa hasil foto siswa dapat meningkat. Hasil karya pada siklus ke I dan II merupakan hasil yang cukup, karena siswa bisa berkreasi dengan ide-ide mereka. Berikut merupakan sebagian dari hasil karya foto siswa dari praunjuk kerja sampai dengan siklus dua dengan kategori kurang hingga baik.

hasil karya kreativitas awal akan secara keseluruhan terlihat masih belum maksimal karena siswa masih memotret dengan asal-asalan. Hal itu ditunjukkan dengan hasil foto yang masih belum baik dengan pengambilan objek sudut

pengambilan gambar yang tidak sesuai dengan tujuan objek sudut pengambilan gambar yang ditentukan. Tingkat kesabaran, keuletan dan ketelatenan yang masih perlu dilatih dalam proses pemotretan.

Pada unjuk kerja I secara keseluruhan sudah terlihat cukup. setiap siswa sudah bagus tetapi sebagian besar hasil objek polanya masih terlihat sama dengan sesama teman. Hal itu sangat wajar karena selama ini hanya pernah dilaksanakan sekali dan tidak di berikan latihan praktik yang mendetail. Pada foto objek yang dihasilkan pencahayaannya masih otomatis, pada objek yang dituju sudah dalam kategori cukup. Namun masih banyak yang siswa yang belum rinci dalam mengatur shutter speed, iso, blur dan focus, saat proses memotret sehingga foto yang dihasilkan nampak datar.

Pada unjuk kerja 2 secara keseluruhan sudah terlihat bagaimana siswa dapat berkreasi, hal ini ditandai dengan semakin beragam dan berbeda-beda objek foto yang dihasilkan. Setiap siswa mampu bereksplorasi dengan karya yang mereka buat karena dengan memberikan kebebasan pada siswa untuk memotret. Pada gambar kategori kurang karya yang dihasilkan masih sangat sederhana, pada kategori cukup karya yang dihasilkan motif sudah nampak namun belum sempurna, sedangkan pada kategori baik karya yang dihasilkan sudah bagus, sudah nampak serta perpaduan warna yang bagus.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Setelah dilaksanakan penelitian dari dengan metode Project Based learning pada siswa kelas XI Multimedia di SMK Muhamadiyah

Prambanan, kemampuan kreativitas siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari aspek fluency (fluency) sebesar 52,53%. Aspek flexibility (flexibility) sebesar 51,78%. Aspek originality (originality) sebesar 60,71%. Aspek elaboration (elaboration) sebesar 53,57%. Aspek Redefinition (redifinition) sebesar 54,40%. Dari aspek kreativitas tersebut, dapat diketahui prosentase kreativitas siswa pada kreativitas awal sebesar 38,90% dengan kriteria kurang, pada unjuk kerja 1 meningkat menjadi 43,09% dengan kriteria cukup, dan pada unjuk kerja 2 meningkat lagi menjadi 54,40% dengan kriteria cukup.

### **Saran**

Guru mata pelajaran fotografi hendaknya menggunakan berbagai metode pembelajaran agar tidak membosankan siswa. Salah satunya metode Project Based learning supaya siswa lebih kreatif, inovatif, bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru juga hendaknya memberikan motivasi, pengertian, dan bimbingan kepada siswa supaya siswa pandai dalam menghargai waktu.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ilham Marsudi, Nuryadin ER. 2007. *Pembelajaran Berbasis Kreativitas untuk meningkatkan Pencapaian Kompetensi Mahasiswa Bidang Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol 16, No. 1, Mei 2007.

Syamsudin & Damiyanti. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa Bandung*: PT. Remaja Rosdakarya.

Suharsimi Arikunto. (2006: 88). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.

Penguji Utama

Yogyakarta, 2018  
Pembimbing

Drs. Djoko Santoso, M.Pd.  
NIP. 19580422 198403 1 002

Drs. Muhammad Munir, M.Pd.  
NIP. 19630512 198901 1 001